

**PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE MELALUI REHABILITASI
DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA (STUDI KASUS NOMOR: PDM-/Semar/Enz.2/
8/2024 DI KEJAKSAAN NEGERI KOTA SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum

Diajukan oleh:

JHONATAN SIMARMATA

22.C1.0077

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

HALAMAN JUDUL

PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE MELALUI REHABILITASI
DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA (STUDI KASUS NOMOR: PDM-/Semar/Enz.2/
8/2024 DI KEJAKSAAN NEGERI KOTA SEMARANG)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

JHONATAN SIMARMATA

22.C1.0077

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE MELALUI REHABILITASI
DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA (STUDI KASUS NOMOR: PDM-/Semar/Enz.2/
8/2024 DI KEJAKSAAN NEGERI KOTA SEMARANG)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

JHONATAN SIMARMATA

22.C1.0077

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, S.H., M.H., C.L.A., C.C.D., C.M.C.

NPP: 5812019379

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

ABSTRAK

Pendekatan pemidanaan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih didominasi paradigma punitif yang berdampak pada *overcrowding* lembaga pemasyarakatan serta kurang optimalnya pemulihan pelaku sebagai korban ketergantungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendekatan *restorative justice* melalui rehabilitasi di Kejaksaan Negeri Kota Semarang, khususnya pada Studi Kasus Nomor: PDM-/Semar/Enz.2/8/2024, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Jaksa Penuntut Umum, dokumentasi serta studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *restorative justice* melalui rehabilitasi dalam Studi Kasus Nomor PDM-/Semar/Enz.2/8/2024 telah dilakukan sesuai pedoman, namun implementasinya masih sangat terbatas. Hambatan utama meliputi dualisme pengaturan hukum, keterbatasan sarana rehabilitasi, pertimbangan diskresi penuntutan, serta faktor budaya hukum aparat penegak hukum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pendekatan *restorative justice* melalui rehabilitasi memerlukan harmonisasi regulasi dan penguatan komitmen kelembagaan. Disarankan adanya sinkronisasi aturan operasional dan peningkatan fasilitas rehabilitasi guna mendukung penegakan hukum yang lebih humanis dan efektif.

Keyword: Restorative Justice, Rehabilitasi, Penyalahgunaan Narkoba